

**KESEPADANAN MAKNA TERJEMAHAN TEKS  
MICROBIOLOGY FOR ENVIRONMENTAL SCIENTISTS AND ENGINEERS  
MENJADI MIKROBIOLOGI UNTUK ILMUWAN  
DAN INSINYUR LINGKUNGAN**

*Sylvie Meiliana*

Fakultas Bahasa dan Sastra  
Universitas Nasional Jakarta  
sylvie\_pelawi98@yahoo.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know the equivalence and readability on translation of ‘Microbiology for Environmental Scientists and Engineers’, which is translated into ‘Mikrobiologi untuk Ilmuwan dan Insinyur Lingkungan’. This research uses a descriptive-qualitative method. The data source are the documents while and the data are 50 sentences taken from textbook “Microbiology for Environmental Scientists and Engineers” and its translation “Mikrobiologi Untuk Ilmuwan dan Insinyur Lingkungan” The technique of data collecting is the purposive-sampling technique. The finding of this research shows that from 50 translation data, there are 30 data or 60 % belong to the accurate translation and 20 data or 40 % are categorized as inaccurate translation. It means that the translator could translate well. This research is significant for developing linguistics theories applicable in translation. It can also be valuable for enriching translation and discourse analysis references, and helping solve problems of translations.*

**Keywords:** *equivalence, readability*

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterbacaan dan kesepadanan makna pada naskah “Microbiology for Environmental Scientists and Engineers” yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “Mikrobiologi untuk Ilmuwan dan Insinyur Lingkungan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen sementara data dalam penelitian ini adalah 50 kalimat yang diambil dari naskah buku “Microbiology for Environmental Scientists and Engineers” dan terjemahan-nya pada buku “Mikrobiologi Untuk Ilmuwan dan Insinyur Lingkungan”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive-sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 data yang dianalisis terdapat 30 data atau 60 % termasuk dalam kategori terjemahan yang tepat dan 20 data atau 40 % termasuk pada kategori terjemahan yang tidak tepat. Dari analisis data tersebut*

dapat disimpulkan bahwa penerjemah mampu menerjemahkan dengan baik walaupun masih mengalami kendala. Hasil penelitian ini sangat signifikan untuk berpartisipasi menyumbangkan pengembangan dalam teori linguistik yang diterapkan untuk penerjemahan. Hasil penelitian ini juga dapat berkontribusi untuk memperkaya referensi dalam analisis wacana maupun penerjemahan serta mampu membantu penerjemah dalam memecahkan persoalan di bidang penerjemahan.

**Keywords:** Ketepatan makna, keterbacaan

## 1. Pendahuluan

Dalam tahun-tahun belakangan ini, penerjemahan buku-buku teks Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) ke dalam bahasa Indonesia sangat diperlukan, terutama dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Pada dasarnya dari tahun ke tahun, penerjemahan buku-buku teks IPTEK dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia ini semakin meningkat. Hal ini antara lain disebabkan oleh masih tertinggalnya bangsa Indonesia dalam bidang IPTEK dari bangsa-bangsa Barat atau Eropa, yang kebanyakan hasil karya-karya buku teks IPTEK-nya ditulis dalam bahasa internasional, khususnya bahasa Inggris.

Persoalannya adalah siapa yang seharusnya menjadi penerjemah dalam bidang IPTEK ini? Tentu saja jawabnya adalah siapapun yang berminat melakukannya asalkan mereka memenuhi kompetensi-kompetensi seperti berikut ini: 1) menguasai materi yang akan diterjemahkan, 2) menguasai bahasa asing (bahasa sumber) yang diterjemahkan, 3) menguasai bahasa sasaran dengan baik, dan 4) menguasai teknik penerjemahan. (Adjat Sakri, 1999: 1).

Dalam aktivitas penerjemahan, seorang penerjemah harus mampu menyampaikan kembali dengan tepat pesan atau amanat yang terkandung dalam Bahasa Sumber (BSu) ke dalam Bahasa Sasaran (BSa) dengan memperhatikan baik keakuratan, kejelasan, dan kewajaran bahasa. Dengan kata lain, penerjemah harus mampu mengungkapkan kembali

pesan ke dalam BSa dengan tepat, baik menyangkut tataran struktur maupun keterpautan aspek-aspek semantis.

Agar transfer ilmu pengetahuan dan teknologi itu dapat dimengerti secara akurat sesuai dengan pesan BSu-nya diperlukan ketepatan hasil terjemahan yang tidak hanya menyangkut ketepatan menerjemahkan satuan-satuan lingual seperti kata, frase, klausa dan kalimat tetapi juga sampai pada tataran wacana (*discourse*). Oleh sebab itu, dalam aktivitas penerjemahan, penerjemah harus memperhatikan hubungan, misalnya hubungan antarunsur dalam klausa atau antarklausa dalam teks atau unit wacana yang kohesif.

Seperti halnya dalam menerjemahkan naskah-naskah buku teks IPTEK, penerjemah harus mampu menciptakan keterpautan antarunsur dalam klausa atau antarklausa dalam teks atau unit wacana agar hasil terjemahannya tetap kohesif dalam BSa. Hubungan yang kohesif antarklausa dalam suatu wacana seringkali dijumpai dan memang sangat penting peranannya dalam menciptakan pertautan logis bentuk dan makna baik antarunsur dalam klausa maupun antarklausa dalam teks atau unit wacana. Oleh sebab itu, analisis penanda kohesi dalam suatu wacana merupakan topik yang sangat bermanfaat dalam menganalisis terjemahan. Hal ini senada dengan pendapat Newmark (dalam Baker, 1995: 181) menyatakan bahwa "*The topic of cohesion ... has always appeared the most useful constituent of discourse analysis or text-linguistics, applicable to translation.*"

Buku teks *Microbiology for Environmental Scientists and Engineers*, oleh Anthony F. Gaudy, Jr. dan Elizabeth T. Gaudy yang ini diterjemahkan oleh Ir. Ingrid W dan Ir. Priyo Waspodo, M.Sc, dengan judul 'Mikrobiologi untuk Ilmuwan dan Insinyur Lingkungan' merupakan salah satu jenis terjemahan buku teks IPTEK yang menarik untuk dikaji, terutama menyangkut terjemahan kesepadanan makna dan keterbacaan bahasa sasaran. Buku ini sangat bermanfaat khususnya bagi orang-orang yang ingin mengembangkan pengetahuan dan profesinya dalam bidang ilmu biologi. Berkaitan dengan bidang penerjemahan, hal yang menarik untuk dikaji, karena dalam buku terjemahan ini adalah penerjemah berlatar belakang bukan bidang biologi.

Banyak fenomena yang muncul dalam buku tersebut dan layak untuk diteliti, sebagai contoh terjemahan berikut ini:

*SL : The energy is used for many purposes, such as movement, growth, and maintenance of vitality.*

*TL : Energi tersebut dipakai untuk berbagai keperluan seperti misalnya bergerak, tumbuh, dan pemeliharaan bagian-bagian yang penting.*

Dalam penerjemahan ini, ada lima hal yang perlu dikaji, yaitu: Pertama, kata *many* diterjemahkan menjadi *berbagai* padahal padanan yang tepat adalah *banyak*. Namun, kesepadanan makna dapat tercapai, karena keduanya mengisyaratkan konsep yang mirip, yaitu *lebih dari satu*, yang untuk kalimat bersangkutan secara maknawi cukup sesuai. Kedua, penerjemah menambahkan kata *misalnya* yang tidak terdapat dalam bahasa sumber. Ini dilakukan penerjemah sebagai *contextual conditioning* untuk memperjelas maksud kalimat. Ketiga, nomina *movement* diterjemahkan menjadi *bergerak*. Di sini tampak terjadi pergeseran kelas kata, yaitu dari nomina

menjadi verba. Keempat, kata *growth* diterjemahkan menjadi *tumbuh*. Di sini juga terjadi pergeseran kelas kata, yaitu dari nomina menjadi verba. Namun pergeseran tersebut di atas tidak menyebabkan pergeseran makna kalimat. Kelima, nomina *vitality* diterjemahkan menjadi *bagian-bagian yang penting*. Di sini terjadi pergeseran makna atau modulasi yang cukup banyak mengubah arti karena padanan yang tepat untuk nomina *vitality* adalah *tenaga*. Juga telah terjadi pergeseran bentuk atau transposisi yang bersifat kategoris, yaitu dari nomina menjadi frasa nomina. Namun demikian bilamana dilihat dari esensinya, maka penerjemah telah melakukan penerjemahan dengan baik. Artinya walaupun terdapat perbedaan, tetapi secara menyeluruh makna atau pesan mampu dialihkan oleh si penerjemah dengan baik. Pesan yang ada dalam BSu sama atau tidak beda dengan pesan yang ada dalam BSa. Tetapi penggunaan BInd dalam BSa ternyata masih lemah. Kalimat yang ada dalam BSa tersebut tidak terlihat alami, tampak kaku serta tidak menunjukkan sifat yang komunikatif. Lebih jauh lagi kalau kalimat tersebut dikaitkan dengan kaidah-kaidah BInd yang baik dan benar atau lebih spesifik ditarik garis hubung dengan EYD maka kalimat tersebut sangatlah tidak sesuai. Kalimat tersebut sangat tidak efektif dan membingungkan pembaca dalam menelaah isinya. Dengan demikian, penerjemahan ini termasuk dalam golongan pesan sampai tetapi BSa kurang tepat. Pesan telah disampaikan dengan baik. Sementara itu, BSa yang ada kurang tepat sehingga perlu adanya revisi atau pembetulan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam BInd.

Berkaitan dengan fenomena pentingnya ketepatan terjemahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang terjemahan *Microbiology for Environmental Scientists and Engineers*, oleh Anthony F. Gaudy, Jr. dan Elizabeth T. Gaudy yang diterjemahkan oleh Ingrid W dan Priyo Waspodo dengan judul 'Mikrobiologi untuk Ilmuwan dan Insinyur Lingkungan'

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan makna dan keterbacaan bahasa sasaran dalam terjemahan *Microbiology for Environmental Scientists and Engineers*, 'Mikrobiologi untuk Ilmuwan dan Insinyur Lingkungan' yang dilakukan oleh oleh Ingrid W dan Priyo Waspo. Oleh karena itu, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sejauhmanakah ketepatan makna dan keterbacaan bahasa sasaran dalam terjemahan *Microbiology for Environmental Scientists and Engineers*, 'Mikrobiologi untuk Ilmuwan dan Insinyur Lingkungan' yang dilakukan oleh oleh Ingrid W dan Priyo Waspo?

Terjemahan merupakan suatu produk dari suatu aktivitas penerjemahan, yaitu suatu proses mengalihkan pesan BSu ke dalam BSa. Dalam mengalihkan pesan ini, penerjemah harus memerhatikan kesepadanan pesan yang disampaikan ke dalam BSa karena aktivitas utama dalam aktivitas penerjemahan adalah mengungkapkan kembali pesan yang sepadan yang tidak menyimpang dengan pesan BSu. Catford (dalam Suryawinata dan Hariyanto, 2000: 13) menyatakan bahwa masalah utama dalam penerjemahan adalah bagaimana menemukan padanan pesan atau makna terjemahan dalam Bsa yang tidak menyimpang dari pesan BSu. Beny Hoed (dalam <http://www.hermesgroups.com/congresspaper.php>, 2004:3) menyatakan sebagai berikut.

.... Terjemahan yang "benar", "berterima" dan "baik" adalah yang sesuai dengan selera dan harapan sidang pembaca yang meng-inginkan teks terjemahan yang sesuai dengan kebudayaan masyarakat bahasa sasaran. Inti-nya, suatu terjemahan harus tidak dirasakan seperti terjemahan dan sejauh mungkin harus menjadi bagian dari tradisi tulisan dalam bahasa sasaran.

Penerjemahan merupakan suatu upaya untuk mencari kesepadanan makna antara teks bahasa sumber dan teks bahasa sasaran (Ma-

chali, 2000: 112). Istilah kesepadanan makna perlu diperhatikan karena maknalah yang harus dialihkan dari teks bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran.

Konsep makna sangat berkaitan dengan aktivitas penerjemahan dan bahkan konsep ini tidak dapat terpisahkan dari bidang penerjemahan. Dengan kata lain, makna memegang peranan yang paling penting dalam terjemahan (Suryawinata dan Sugeng, 2000: 21).

Makna suatu kata tidak hanya dipengaruhi oleh posisinya dalam kalimat tetapi juga oleh bidang ilmu yang menggunakan kata itu (Nababan, 1999: 47). Tidak jarang pula makna suatu kata sangat ditentukan oleh situasi pemakaiannya dan budaya penutur suatu bahasa. Makna dapat diartikan sebagai sesuatu yang dirujuk oleh kata atau kalimat. Makna yang demikian ini dinamakan makna referensial. Larson (1984: 38-39) mengklasifikasikan makna menjadi tiga, yaitu 1) makna referensial, 2) makna konteks linguistik, dan 3) makna situasional. Nababan (1999: 48-51) membedakan makna menjadi makna leksikal, makna gramatikal, makna kontekstual atau situasional, makna tekstual, dan makna sosio-kultural.

Dalam aktivitas penerjemahan, tugas utama penerjemah adalah mencari kesepadanan makna antara teks yang diterjemahkan dan terjemahannya. Hoed (dalam Machali 2000: xi) menyatakan bahwa kesepadanan adalah kesesuaian antara isi pesan teks bahasa sumber dengan teks bahasa sasaran; kesepadanan adalah hal pertama yang dicari oleh penerjemah pada saat menerjemahkan. Machali (2000: 106) menyatakan bahwa dalam mengukur kesepadanan, penerjemah harus menggunakan ukuran menyeluruh, yaitu perubahan yang menyangkut kalimat, frase, atau kata harus dilihat dalam fungsinya yang lebih tinggi.

Seperti halnya dalam menerjemahkan suatu unit wacana paragraph dalam teks-teks dalam bidang IPTEK, penerjemah harus memerhatikan hubungan antarklausa, yang

seringkali ditandai dengan penanda kohesi, khususnya penanda kohesi rujukan pronomina. Kohesi adalah keserasian hubungan antar unsur yang satu dengan unsur yang lain dalam wacana sehingga terciptalah pengertian yang apik atau koheren (A. Anton Moeliono dan Soejono, 1988: 343). Sumarlam (2003: 23) berpendapat bahwa karena bahasa terdiri atas bentuk dan makna, hubungan antarklausa dalam suatu teks atau unit wacana dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hubungan bentuk yang disebut kohesi dan hubungan makna atau semantis yang disebut koherensi. Dengan demikian, wacana yang padu adalah wacana yang dilihat dari segi hubungan bentuk atau struktur lahir bersifat kohesif, dan dilihat dari segi hubungan makna atau struktur batinnya bersifat koheren. Senada dengan pandangan ini, Widdowson (dalam Santoso, 2003: 64) menyatakan bahwa “kohesi digunakan untuk merujuk pada pertautan bentuk sedangkan koherensi digunakan untuk merujuk pertautan makna.”

Halliday dan Hasan (dalam Santoso, 2003: 64) menyatakan bahwa “kohesi digunakan untuk merujuk keduanya: pertautan bentuk dan makna sekaligus. Hal ini disebabkan bentuk merupakan simbol yang merealisasikan maknanya.” Dengan demikian yang disebut dengan kohesi adalah pertautan bentuk dan sekaligus pertautan makna.

Berkaitan dengan penerjemahan penanda kohesi rujukan pronomina, penerjemah harus memahami perbedaan antara penanda kohesi rujukan BSu dan BSa. Pemahaman ini sangat diperlukan karena seringkali ada perbedaan antara keduanya. Halliday dan Hasan (1976: 181) membedakan tipe-tipe kohesi rujukan menjadi: rujukan pronomina (persona), rujukan demonstratif, dan rujukan komparatif.

Dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, jenis-jenis pronomina dapat merujuk baik pada manusia maupun nomina atau bukan manusia yang bisa berarti baik tunggal maupun jamak. Penanda kohesi rujukan pronomina

*they* dapat merujuk pada nomina atau manusia ketiga jamak. Rujukan pronomina *they* yang merujuk pada nomina tidak lazim diterjemahkan menjadi *mereka* melainkan dengan *mengulang nomina yang dirujuk* atau mengubah sintaksisnya sedangkan rujukan *they* yang merujuk pada manusia masing lazim diterjemahkan menjadi *mereka* (Suryawinata & Sugeng, 2003: 80).

## 2. Metode Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengidentifikasi, menganalisis dan mendeskripsikan kesepadanan makna dan keterbacaan bahasa sasaran, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang pelaksanaannya mengandalkan manusia (peneliti) sebagai instrumen pengumpul data. Bidang yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah buku berjudul *Microbiology for Environmental Scientists and Engineers*, yang diterjemahkan menjadi ‘*Mikrobiologi untuk Ilmuwan dan Insinyur Lingkungan*’ oleh Ingrid W dan Priyo Wasposito.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus. Secara khusus penelitian ini disebut dengan studi kasus terpancang atau *embedded case study*. Kasus-kasus dalam penelitian ini adalah terjemahan kalimat-kalimat perintah. Peneliti mengumpulkan data yang berupa kalimat, kemudian mendeskripsikan, menganalisis, dan mengklasifikasikannya berdasarkan ketepatan dan ketidaktepatan terjemahannya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen dalam penelitian ini adalah buku *Microbiology for Environmental Scientists and Engineers*, yang diterjemahkan menjadi ‘*Mikrobiologi untuk Ilmuwan dan Insinyur Lingkungan*’. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik cuplikan. Cuplikan yang peneliti ambil bersifat selektif atau *purposive sampling technique*, yang mengarah pada pemilihan kasus yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu kese-

padanan makna dan keterbacaan bahasa sasaran dalam unit-unit kalimat dan hasil terjemahannya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak-catat dan wawancara. Dalam teknik simak-catat, peneliti mencatat, menganalisis dan membandingkan data-data yang ada. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model teknik komparatif, yaitu membandingkan antara bahasa sumber dan bahasa sasaran dengan melihat dari empat sisi. Empat sisi dimaksud adalah 1) pesan sampai bahasa baik, 2) pesan sampai bahasa kurang baik, 3) pesan tidak sampai bahasa baik dan 4) pesan tidak sampai bahasa kurang baik.

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk menghasilkan suatu karya terjemahan yang tepat, penerjemah harus memperhatikan tiga kriteria berikut ini, yaitu akurat, jelas dan alami. Hal ini senada dengan Larson (1984: 485) bahwa “terjemahan harus diuji karena penerjemah ingin memastikan keakuratan, kejelasan, dan kewajarannya.” *Akurat* berarti pengalihan pesan dari teks BSu ke dalam BSa tidak ditambah atau dikurangi; *jelas* berarti hasil terjemahannya mudah dipahami oleh pembaca; dan *alami* berarti hasil terjemahannya berterima menurut tata bahasa baku BSa. Sebaliknya, ketidaktepatan terjemahan berarti pesan hasil terjemahannya tidak akurat, jelas, dan alami menurut tata bahasa baku BSa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga kriteria ini untuk menganalisis apakah terjemahan penanda kohesi rujukan dapat dikategorikan sebagai terjemahan tepat atau terjemahan tidak tepat.

#### 3.1 Pesan Sampai Bahasa Baik

Dari 50 data yang ada, terdapat 17 data yang termasuk ke dalam katagori terjemahan pesan sampai bahasa baik. Analisis dari data tersebut adalah sebagai berikut.

NOMOR DATA	BAHASA SUMBER	BAHASA SASARAN
MESE/ P-1/002	In order for this cyclic phenomenon to work, it was necessary that water both participate in the overall chemical reaction and act as a carrier of organic matter to the oceans.	Agar gejala siklus ini berlangsung, diperlukan air bagi reaksi kimia keseluruhan dan yang bertindak sebagai pembawa bahan organik ke lautan

Dari data tersebut dapat dianalisis bahwa dari hasil terjemahan secara keseluruhan dapat dikatakan baik karena tidak terjadi pergeseran makna sehingga pesan BSu dapat tersampaikan didalam BSa. Namun bila diamati lebih jauh, terdapat tiga kata dalam BSu, yaitu : *that*, *both* dan *participate* tidak diterjemahkan kedalam BSa oleh penerjemah.

Penggunaan BInd oleh penerjemah juga sudah cukup baik dan akurat. BSa yang digunakan oleh penerjemah juga lebih komunikatif, alami, atau tidak kaku serta lebih efektif. Apabila dilihat dari ketentuan-ketentuan yang ada dalam EYD kalimat tersebut sudah sesuai dengan penulisan menurut EYD atau sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam BSa.

Dengan demikian, penerjemahan untuk data yang ini termasuk ke dalam kategori penerjemahan yang pesannya telah sampai dengan baik serta BSanya juga telah sesuai dengan EYD. Pendek kata pesan sampai dan bahasa baik.

Di sini terlihat bahwa penerjemah menambahkan kata *harus* didalam BSa yang tidak terdapat dalam BSu. Namun hal ini tidak mempengaruhi makna kalimat tersebut dan pesan BSu tersampaikan dalam BSa. Makna dapat dialihkan dengan baik oleh penerjemah. Ini artinya menurut teori penerjemahan, karena esensi atau inti dari pesan telah dialihkan dengan

NOMOR DATA	BAHASA SUMBER	BAHASA SASARAN
MESE/ P-1/003	The overstressing of the organic carrying capacity of the earth's drainage system constituted the major reason for insertion of the technological subsystems discussed in Chap.2	Pembebanan yang melebihi kapasitas pembawa organik sistim drainase harus merupakan alasan utama bagi penyisipan teknologi subsystem yang telah dibahas pada Bab 2

baik, maka terjemahan tersebut tergolong terjemahan yang baik atau dengan kata lain pesan teralihkan dengan baik.

Begitu pun penggunaan BInd oleh penerjemah juga sudah cukup baik dan akurat. BSa yang digunakan oleh penerjemah juga lebih komunikatif, alami, atau tidak kaku serta lebih efektif. Apabila dilihat dari ketentuan-ketentuan yang ada dalam EYD kalimat tersebut sudah sesuai dengan penulisan menurut EYD atau sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam BSa.

NOMOR DATA	BAHASA SUMBER	BAHASA SASARAN
MESE/ P-2/004	However, whether in bacteria or corn, each of the varied living cells is characterized more by its chemical similarity than by the factors that differentiate them from one another, a manifestation of the principle of the unity of biochemistry	Tetapi, apakah dalam bakteri atau jagung, tiap-tiap sel hidup lebih dicirikan oleh kesamaan kimia daripada oleh faktor-faktor yang membedakannya satu dengan yang lain, suatu perwujudan prinsip kesatuan biokimia

Dengan demikian, penerjemahan untuk data yang ini termasuk ke dalam kategori penerjemahan yang pesannya telah sampai dengan baik serta BSanya juga telah sesuai dengan EYD. Pendek kata pesan sampai dan bahasa baik.

Dalam terjemahan ini ada dua kata dalam BSu yang tidak diterjemahkan kedalam BSa oleh penerjemah, yaitu kata *varied* dan *its*. Namun hal ini tidak menyebabkan pergeseran makna sehingga pesan dapat tersampaikan. Kalau dilihat secara lebih mendalam hasil terjemahan ini, tampaknya penerjemah sudah mampu mengantisipasi sebelumnya sehingga terjemahan di atas termasuk tepat artinya pesan telah dianalisis dengan baik oleh si penerjemah kemudian telah ditransfer dengan baik pula ke dalam BSa (Indonesia). Walaupun terdapat sedikit perbedaan atau terdapat hal-hal yang tidak diterjemahkan tetapi hal-hal tersebut tidaklah dominan.

BSa yang digunakan dalam penerjemahan kalimat ini pun juga sudah baik. Walaupun kalimat tersebut terlihat panjang dan termasuk dalam kalimat yang kompleks ternyata penerjemah mampu menerapkan penggunaan BInd yang baik dan benar. Di samping itu, kalimat dalam BSa tersebut juga telah sesuai dengan EYD serta enak dibaca sehingga pembaca langsung mampu memahami apa yang ditulis oleh si penerjemah. Dengan demikian, kalimat ini juga tergolong dalam katagori pesan sampai dan bahasa baik.

Dalam menerjemahkan data yang satu ini, sangat jelas sekali bahwa penerjemah telah melakukan pergeseran bentuk atau transposisi yang bersifat kategoris, yaitu dari verba *make up of* menjadi nomina *penyusun*. Namun kesepadanan makna masih dapat dicapai karena untuk kalimat bersangkutan, secara maknawi cukup sesuai.

Walaupun begitu, hasil terjemahan ini dapat diterima karena pesan BSu telah tersampaikan di dalam BSa. Penerjemah telah mengalihkan pesan dengan baik. Bagian yang tidak diterjemahkan adalah merupakan bagian

NOMOR DATA	BAHASA SUMBER	BAHASA SASARAN
MESE/P-2/005	In this and the following chapter, the chemical (Chap.3) and the structural-functional (Chap.4) make up of various microorganisms will be examined	Pada bab ini dan bab berikutnya, kimiawi (bab 3) dan fungsi kerangka (bab 4) penyusun berbagai jasad-jasad renik akan ditelaah

yang tidak penting dalam kalimat tersebut, sehingga penghilangan bagian kalimat tersebut tidak mempengaruhi pesan pokok yang terkandung dalam kalimat tersebut. Pendek kata, penerjemah mampu melakukan pengalihan makna dengan baik dan benar.

Sementara itu, BSa yang digunakan oleh penerjemah dalam BInd pun juga telah sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam BSa yaitu BInd atau lebih dikenal dengan nama EYD. Bahasa sasaran yang digunakan oleh penerjemah tampak tidak kaku, alami, komunikatif serta mudah dibaca oleh calon pembaca. Dengan demikian, pemakaian kalimat BInd oleh penerjemah juga sudah cukup baik dan akurat. Ini artinya bahwa BSa yang digunakan oleh penerjemah juga cukup komunikatif, dan terlihat lebih efektif.

Dengan demikian, penerjemahan untuk kalimat ini atau penerjemahan untuk paparan data di atas dapat dikatakan baik. Baik dalam arti pesan telah disampaikan dengan baik, atau terdapat kesamaan antara BSu dan BSa serta BSa yang digunakan juga tepat. Pendek kata pesan sampai dan bahasa baik.

Data lain yang termasuk dalam kategori ini adalah sebagai berikut:

MESE/P-3/002, MESE/P-3/005, MESE/P-4/001, MESE/P-4/003, MESE/P-5/004, MESE/P-7/003, MESE/P-8/002, MESE/P-8/005, MESE/P-9/001, MESE/P-9/002, MESE/P-9/003, MESE/P-10/003, dan MESE/P-10/004.

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 50 data yang ada, terdapat sebanyak 17 atau 34 % data yang tergolong pesan sampai bahasa baik.

### 3.2 Pesan Sampai Bahasa Kurang Baik

Dari 50 data yang ada, terdapat 13 data yang termasuk ke dalam katagori terjemahan pesan sampai bahasa kurang baik.

Rincian lebih lanjut tentang analisis data yang teridentifikasi mempunyai pesan baik dan bahasa kurang baik adalah sebagai berikut:

NOMOR DATA	BAHASA SUMBER	BAHASA SASARAN
MESE/P-1/001	In Chap. I it was evident that organic matter, its synthesis, its oxidation, and its eventual return to the biosphere as carbon dioxide and water, comprised one of the essential cyclic events permitting the human species and many others to exist.	Dalam bab I jelas bahwa bahan organik, sintesanya, oksidasinya, dan akhirnya kembalinya ke biosfir sebagai karbon dioksida dan air, merupakan satu dari siklus penting yang menyebabkan manusia dan makhluk lainnya bisa bertahan hidup.

#### ALTERNATIF PERBAIKAN BAHASA SASARAN:

Dalam bab I telah dijelaskan bahwa bahan organik, sintesanya, oksidasinya, dan akhirnya kembalinya ke biosfir sebagai karbon dioksida dan air, merupakan satu dari siklus penting yang menyebabkan manusia dan makhluk lainnya bisa bertahan hidup.

Dalam terjemahan tersebut *It was evident* adalah klausa yang diterjemahkan menjadi *jelas* oleh penerjemah. Disini terjadi pergeseran bentuk (transposisi) yang bersifat kategoris, yaitu dari klausa menjadi kata (*adjectiva*). Tampaknya penerjemah tidak mengalihkan kata *evident* yang berarti *terang sekali* secara harfiah. Demikian juga kata *comprised* dan *permitting* tidak diterjemahkan secara harfiah oleh penerjemah. *Comprised* yang berarti *terdiri dari* diterjemahkan menjadi *merupakan* dan *permitting* yang berarti *mengizinkan* diterjemahkan menjadi *menyebabkan*. Namun, kesepadanan maknanya tercapai dan untuk kalimat bersangkutan secara maknawi cukup sesuai.

Dengan demikian, apabila dilihat dari esensinya, maka penerjemah telah melakukan penerjemahan dengan baik. Artinya, walaupun terdapat perbedaan, tetapi secara menyeluruh makna atau pesan mampu dialihkan oleh si penerjemah dengan baik. Pesan yang ada dalam BSu sama atau tidak beda dengan pesan yang ada dalam BSa.

Tetapi penggunaan BInd dalam BSa masih lemah. Hal ini terlihat sekali dalam penggunaan kata *jelas* yang seharusnya telah dijelaskan, sehingga kalimat BInd-nya kurang enak dibaca, tampak agak kaku dan belum memenuhi kaidah-kaidah EYD. Seharusnya kalimat BSa adalah *Dalam bab I telah dijelaskan bahwa bahan organik, sintesanya, oksidasinya, dan akhirnya kembalinya ke biosfir sebagai karbon dioksida dan air,*

*merupakan satu dari siklus penting yang menyebabkan manusia dan makhluk lainnya bisa bertahan hidup* dari pada *Dalam bab I jelas bahwa bahan organik, sintesanya, oksidasinya, dan akhirnya kembalinya ke biosfir sebagai karbon dioksida dan air, merupakan satu dari siklus penting yang menyebabkan manusia dan makhluk lainnya bisa bertahan hidup.*

Dengan demikian, penerjemahan ini termasuk dalam golongan pesan sampai tetapi BSa kurang baik. Pesan telah disampaikan dengan baik. Sementara itu, BSa yang ada kurang tepat sehingga perlu adanya revisi atau pembetulan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam BInd.

Pada terjemahan di atas terdapat dua hal yang perlu diperhatikan, yakni: pertama, kata *transporting* diterjemahkan menjadi *transport*, meskipun menurut kamus Inggris-Indonesia (Echlos dan Shadily, 1976: 216) kata tersebut berarti *pengangkutan*. Penerjemah tampaknya ingin melakukan *decentring*, yaitu penerjemahan fonologis. Namun, kelihatannya tidak terdapat urgensi dari digunakannya teknik ini dalam konteks ini, karena dalam BSa kata padanan yang memadai tanpa resiko kerusakan pesan. Kedua, frasa nomina *engineering materials* diterjemahkan menjadi *bahan-bahan rekayasa* padahal padanan yang lebih tepat adalah *bahan-bahan teknik*.

Namun demikian bilamana dilihat dari esensinya, maka penerjemah telah melakukan penerjemahan dengan baik. Artinya walaupun

NOMOR DATA	BAHASA SUMBER	BAHASA SASARAN
MESE/P-3/004	Its role is even more important than the structural, insulating, or transporting function of most engineering materials.	Peranannya bahkan lebih penting daripada fungsi kerangka, penyekaan, atau transport dari kebanyakan bahan-bahan rekayasa.
<b>ALTERNATIF PERBAIKAN BAHASA SASARAN:</b>		
Peranannya bahkan lebih penting daripada fungsi kerangka, penyekaan, atau transport dari kebanyakan bahan-bahan teknik.		

terdapat perbedaan, tetapi secara menyeluruh makna atau pesan mampu dialihkan oleh si penerjemah dengan baik. Pesan yang ada dalam BSu sama atau tidak beda dengan pesan yang ada dalam BSa.

Tetapi penggunaan BInd dalam BSa masih lemah. Hal ini terlihat sekali dalam penggunaan kata *rekayasa* yang semestinya *teknik*, sehingga kalimat BInd-nya seharusnya

*Peranannya bahkan lebih penting daripada fungsi kerangka, penyekaan, atau transport dari kebanyakan bahan-bahan teknik dari pada Peranannya bahkan lebih penting daripada fungsi kerangka, penyekaan, atau transport dari kebanyakan bahan-bahan rekayasa.* Dengan demikian penerjemahan ini termasuk dalam golongan pesan sampai tetapi BSa kurang tepat.

NOMOR DATA	BAHASA SUMBER	BAHASA SASARAN
MESE/P-3/007	Like any other engineering material, it has characteristic chemical properties and physical behavior.	Seperti bahan-bahan rekayasa lainnya, bahan alami tersebut mempunyai sifat kimia dan juga sifat fisik yang khas.
<b>ALTERNATIF PERBAIKAN BAHASA SASARAN:</b>		
Seperti bahan-bahan teknik lainnya, bahan alami tersebut mempunyai sifat kimia dan juga sifat fisik yang khas.		

Kata *engineering* yang berarti *teknik* oleh penerjemah dialihkan menjadi *rekayasa*. Kata *properties* didalam BSu tidak diterjemahkan kedalam BSa, tetapi sebaliknya terdapat penambahan kata *perlu* yang tidak terdapat dalam BSu. Namun, hal ini tidak menyebabkan pergeseran makna karena pesan BSu tersampaikan dalam BSa.

Namun demikian bilamana dilihat dari esensinya, maka penerjemah telah melakukan penerjemahan dengan baik. Artinya walaupun terdapat perbedaan, tetapi secara menyeluruh makna atau pesan mampu dialihkan oleh si penerjemah dengan baik. Pesan yang ada

dalam BSu sama atau tidak beda dengan pesan yang ada dalam BSa.

Tetapi penggunaan BInd dalam BSa masih lemah. Hal ini terlihat sekali dalam penggunaan kata *rekayasa* yang seharusnya *teknik*, sehingga kalimat BInd nya seharusnya *Seperti bahan-bahan teknik lainnya, bahan alami tersebut mempunyai sifat kimia dan juga sifat fisik yang khas* dari pada *Seperti bahan-bahan rekayasa lainnya, bahan alami tersebut mempunyai sifat kimia dan juga sifat fisik yang khas.* Dengan demikian penerjemahan ini termasuk dalam golongan pesan sampai tetapi BSa kurang tepat.

NOMOR DATA	BAHASA SUMBER	BAHASA SASARAN
MESE/P-3/009	A study of the general chemical composition of this material provides a foundation for such study.	Suatu telaah komposisi kimia umum bahan ini melengkapi dasar bagi suatu penelitian.
<b>ALTERNATIF PERBAIKAN BAHASA SASARAN:</b>		
Suatu telaah komposisi kimia umum bahan ini memberikan dasar bagi suatu penelitian.		

Dalam terjemahan di atas terdapat dua kata yang dialihkan kurang tepat oleh penerjemah walaupun secara umum pesan BSu dapat disampaikan dalam BSa. Kedua kata tersebut, yaitu – kata *provides* dialihkan menjadi *melengkapi*, padahal padanan yang tepat adalah *memberikan*. – kata *such* diterjemahkan menjadi *suatu*, padahal arti yang sebenarnya adalah *seperti itu*.

Namun demikian bilamana dilihat dari esensinya, maka penerjemah telah melakukan penerjemahan dengan baik. Artinya, walaupun terdapat perbedaan, tetapi secara menyeluruh makna atau pesan mampu dialihkan oleh si penerjemah dengan baik. Pesan yang ada dalam BSu sama atau tidak beda dengan pesan yang ada dalam BSa.

Tetapi penggunaan BInd dalam BSa masih lemah. Hal ini terlihat sekali dalam penggunaan kata *melengkapi* yang seharusnya *memberikan*, sehingga kalimat BInd nya seharusnya *Suatu telaah komposisi kimia umum bahan ini memberikan dasar bagi suatu penelitian* dari pada *Suatu telaah komposisi kimia umum bahan ini melengkapi dasar bagi suatu penelitian*.

Dengan demikian, penerjemahan ini

termasuk dalam golongan pesan sampai tetapi BSa kurang tepat. Pesan telah disampaikan dengan baik. Sementara itu, BSa yang ada kurang tepat sehingga perlu adanya revisi atau pembetulan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam BInd .

Data lain yang termasuk dalam kategori ini adalah sebagai berikut:

MESE/P-4/002, MESE/P-5/001, MESE/P-5/005, MESE/P-5/006, MESE/P-6/001, MESE/P-6/002, MESE/P-7/004, MESE/P-8/003, dan MESE/P-8/004

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 50 data yang ada, terdapat sebanyak 13 atau 26 % data yang tergolong pesan sampai bahasa baik.

### 3.3 Pesan Tidak Sampai Bahasa Baik

Dari 50 data yang ada, terdapat 6 data yang termasuk ke dalam katagori terjemahan pesan sampai bahasa kurang baik. Rincian lebih lanjut tentang analisis data yang teridentifikasi mempunyai pesan baik dan bahasa kurang baik adalah sebagai berikut:

NOMOR DATA	BAHASA SUMBER	BAHASA SASARAN
MESE/P-2/001	It cannot be said that all organic matter is made by living organisms through natural or controlled life processes; indeed, the science of organic chemistry came into being only when Friedrich Wohler discovered in 1828 that urea could be made in the absence of living organisms.	Kita tidak bisa mengatakan bahwa semua bahan organik dibuat oleh organisme hidup secara alami atau proses-proses kehidupan terawasi; tentu saja, ilmu kimia organik menjadi berarti hanya ketika Friederich Wohler pada tahun 1828 menemukan bahwa urea dapat dibuat tanpa adanya organisme hidup.

#### ALTERNATIF PERBAIKAN BAHASA SASARAN:

Tidak bisa dikatakan bahwa semua bahan organik dibuat oleh organisme hidup atau proses-proses kehidupan yang terawasi. Sesungguhnya ilmu kimia organik dimulai ketika Friederich Wohler pada tahun 1828 menemukan bahwa urea dapat dibuat tanpa adanya organisme hidup.

Dalam terjemahan di atas, klausa *it cannot be said* diterjemahkan menjadi *kita tidak bisa mengatakan*. Di sini terjadi pergeseran bentuk (transposisi) yang bersifat kategoris, yaitu dari bentuk kalimat pasif menjadi bentuk kalimat aktif. Namun, kesepadanan makna rupanya tercapai karena untuk kalimat bersangkutan secara maknawi cukup sesuai. Selanjutnya kata *indeed* yang seharusnya berarti *sesungguhnya* diterjemahkan menjadi *tentu saja*. Begitu juga frasa *came into being* di terjemahkan menjadi *menjadi berarti* padahal seharusnya dialihkan menjadi *dimulai*.

Jadi bilamana dilihat dari esensinya, maka penerjemah telah melakukan penerjemahan yang tidak baik. Artinya, terdapat perbedaan antara pesan yang disampaikan dengan realita hasil terjemahan. Perbedaan tersebut menimbulkan pergeseran makna dan pergeseran

makna itu sendiri menyebabkan terjadinya penyelewengan pesan. Dengan demikian hasil terjemahan data ini termasuk ke dalam kategori terjemahan yang kurang tepat atau pesan tidak sampai dengan benar.

Namun demikian, BSA yang digunakan dalam penerjemahan kalimat ini sebenarnya sudah baik. Walaupun kalimat tersebut merupakan kalimat yang panjang ternyata penerjemah mampu menerapkan penggunaan BInd yang baik walaupun isi terjemahannya salah. Di samping itu, kalimat dalam BSA tersebut juga telah sesuai dengan kaidah BSA sehingga pembaca langsung mampu memahami apa yang ditulis oleh si penerjemah. Sayang isi terjemahannya tidak tepat. Dengan demikian terjemahan dalam kalimat ini tergolong dalam kategori pesan tidak sampai tetapi bahasa cukup baik.

NOMOR DATA	BAHASA SUMBER	BAHASA SASARAN
MESE/P-2/002	However, most organic matter is produced through life (metabolic) processes involving minute living cells.	Tetapi, hampir kebanyakan bahan organik dihasilkan melalui proses-proses metabolisme yang melibatkan sedikit sel-sel hidup.

**ALTERNATIF PERBAIKAN BAHASA SASARAN:**

Tetapi, sebagian besar bahan organik dihasilkan melalui proses-proses metabolisme yang melibatkan sel-sel yang sangat kecil.

Dari data ini terpampang dengan jelas bahwa penerjemahan kata *hampir* dalam BSA yang tidak terdapat dalam bahasa sumber. Selanjutnya frasa nomina *minute living cells* yang seharusnya diterjemahkan menjadi *sel-sel yang sangat kecil*, oleh penerjemah dialihkan menjadi *sedikit sel-sel hidup*. Di sini terlihat telah terjadi pergeseran makna yang amat besar karena hasil terjemahan tidak dapat mengalihkan pesan BSA ke dalam BSA dengan benar.

Namun demikian, penggunaan BInd oleh penerjemah sudah kelihatan cukup baik. BSA

yang digunakan oleh penerjemah mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Apabila dilihat dari ketentuan-ketentuan yang ada maka kalimat tersebut sudah sesuai dengan penulisan menurut EYD atau sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam BSA walaupun isi hasil terjemahan ternyata menyimpang.

Dengan demikian penerjemahan untuk data yang ini termasuk ke dalam kategori penerjemahan yang pesannya tidak sampai tetapi BSanya telah sesuai dengan kaidah yang berlaku. Pendek kata pesan tak sampai dan bahasa cukup baik.

NOMOR DATA	BAHASA SUMBER	BAHASA SASARAN
MESE/P-2/003	In some cases, the living unit consists of a single cell e.g., various species of bacteria, whereas in other organisms, e.g., corn, cows and human beings, a family of cells has evolved to perform specific functions in the life of the organism.	Pada beberapa kasus, satuan kehidupan terdiri dari sel tunggal, seperti misalnya, berbagai spesies bakteri, sebaliknya pada organisme lain, seperti misalnya, jagung, sapi dan manusia, sekumpulan sel-sel telah tersusun untuk membentuk fungsi khusus dalam kehidupan organisme.

**ALTERNATIF PERBAIKAN BAHASA SASARAN:**

Pada beberapa kasus, satuan kehidupan terdiri dari sel tunggal, misalnya berbagai spesies bakteri. Sebaliknya pada organisme lain, misalnya jagung, sapi dan manusia, sekumpulan sel-sel telah berkembang untuk melakukan fungsi khusus dalam kehidupan organisme.

Di sini terdapat dua kata yang diterjemahkan ke dalam BSA kurang tepat. Pertama, kata *evolved* diterjemahkan menjadi *tersusun* padahal padanan yang tepat adalah *berkembang*. Kedua, kata *perform* dialihkan menjadi *membentuk*. Padanan yang tepat untuk kata tersebut seharusnya *melakukan*. Ketiga, frasa *a family of cells* diterjemahkan menjadi *sekumpulan sel-sel*. Padanan yang lebih tepat untuk frasa tersebut adalah *serumpun sel-sel*.

Dengan demikian, terjadi pergeseran makna atau pesan yang cukup signifikan dalam penerjemahan data ini. Penerjemah tidak mengalihkan pesan dengan baik atau terdapat perbedaan antara pesan yang harus disampaikan dengan pesan yang ada dalam teks terjemahannya. Oleh karena itu, sesuai dengan teori terjemahan yang menekankan pada aspek isi pesan maka dalam data ini penerjemah tergolong memasuki wilayah peningkaran. Penerjemah tidak bisa menerjemahkan dengan baik. Penerjemahan data ini tidak akurat dan tergolong hasil terjemahan yang menyimpang. Artinya penerjemah tidak menyampaikan makna yang sesungguhnya ke dalam BSA.

Namun demikian, BSA yang digunakan dalam penerjemahan kalimat ini sebenarnya sudah baik. Walaupun kalimat tersebut me-

rupakan kalimat yang panjang ternyata penerjemah mampu menerapkan penggunaan BInd yang baik namun isi terjemahannya salah. Di samping itu, kalimat dalam BSA tersebut juga telah sesuai dengan kaidah BSA sehingga pembaca langsung mampu memahami apa yang ditulis oleh si penerjemah. Sayang isi terjemahannya tidak tepat. Dengan demikian, terjemahan dalam kalimat ini tergolong dalam kategori pesan tidak sampai tetapi bahasa cukup baik

Data lain yang termasuk dalam kategori ini adalah sebagai berikut:

MESE/P-8/001, MESE/P-10/001, dan MESE/P-10/002

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 50 data yang ada, terdapat sebanyak 6 atau 12 % data yang tergolong pesan tidak sampai bahasa baik.

**3.4 Pesan Tidak Sampai Bahasa Baik**

Dari 50 data yang ada, terdapat 14 data yang termasuk ke dalam katagori terjemahan pesan sampai bahasa kurang baik. Rincian lebih lanjut tentang analisis data yang teridentifikasi mempunyai pesan baik dan bahasa kurang baik adalah sebagai berikut.

NOMOR DATA	BAHASA SUMBER	BAHASA SASARAN
MESE/P-1/004	Furthermore, the most important subsystems for purifying wastewaters were themselves biological and involved the use of organic matter in wastewater streams as a source of carbon energy for the growth of microorganisms.	Lebih lanjut, subsistim yang paling penting bagi penjernihan air limbah adalah secara biologi dan melibatkan pemakaian bahan-bahan organik dalam aliran air limbah sehingga suatu sumber energi dan karbon bagi pertumbuhan jasad-jasad renik.

**ALTERNATIF PERBAIKAN BAHASA SASARAN:**

Lebih lanjut, subsistim yang paling penting bagi penjernihan air limbah adalah secara biologi dan melibatkan pemakaian bahan-bahan organik dalam aliran air limbah sebagai suatu sumber energi karbon bagi pertumbuhan jasad-jasad renik.

Kalau dianalisis secara mendalam, dapat ditemukan bahwa dalam terjemahan tersebut terdapat tiga hal yang perlu disoroti. Pertama, kata *themselves* yang terdapat dalam BSu tidak diterjemahkan ke dalam BSa oleh penerjemah. Kedua, kata *as* yang berarti *sebagai* juga tidak diterjemahkan oleh si penerjemah. Jadi di sini terjadi modulasi penggunaan tekanan atau tinggi nada untuk mengungkapkan makna yang cukup banyak mengubah arti. Karena kedua kata tersebut memiliki makna yang berbeda. *Sebagai* tidak menekankan pada sebab akibat, sementara *sehingga* menekankan pada unsur sebab akibat. Ketiga, frasa nomina *carbon energy* dialihkan menjadi *energi dan karbon*. Jadi di sini terjadi pergeseran bentuk atau transposisi yang bersifat kategoris, yaitu dari frasa nomina menjadi kata. Hal ini menyebabkan terjadinya pergeseran makna atau modulasi yang cukup banyak mengubah arti. *Carbon energy* adalah frasa yang berarti *energi karbon* bukan terdiri dari dua zat, yaitu *energi* dan *karbon*.

Dengan demikian, apabila dilihat dari esensinya, maka penerjemah telah melakukan penerjemahan yang tidak baik. Artinya terdapat perbedaan antara pesan yang disampaikan dengan realita terjemahan. Perbedaan

tersebut menimbulkan pergeseran makna dan pergeseran makna itu sendiri menyebabkan terjadinya penyelewengan pesan. Jadi terjemahan tersebut kurang baik atau pesan tidak sampai dengan benar.

Penggunaan BInd dalam BSa juga masih lemah. Hal ini terlihat sekali dalam penggunaan kata *biologi* yang semestinya *biologis*, sehingga kalimat BIndnya seharusnya *Lebih lanjut, subsistim yang paling penting bagi penjernihan air limbah adalah secara biologis dan melibatkan pemakaian bahan-bahan organik dalam aliran air limbah sebagai suatu sumber energi karbon bagi pertumbuhan jasad-jasad renik* dari pada *Lebih lanjut, subsistim yang paling penting bagi penjernihan air limbah adalah secara biologi dan melibatkan pemakaian bahan-bahan organik dalam aliran air limbah sehingga suatu sumber energi dan karbon bagi pertumbuhan jasad-jasad renik*.

Jadi, penerjemahan ini termasuk dalam golongan pesan tidak sampai dan BSa kurang baik. Pesan tidak disampaikan dengan baik. Sementara itu, BSa yang ada kurang baik pula sehingga perlu adanya revisi atau pembetulan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam BInd.

NOMOR DATA	BAHASA SUMBER	BAHASA SASARAN
MESE/P-1/005	Thus, this organic matter was converted partially to new forms of organic matter (microorganisms) and partially to carbon dioxide	Dengan demikian, bahan organik ini diubah sebagian-sebagian menjadi bentuk baru bahan organik (jasad-jasad renik) dengan sebagian menjadi karbon dioksida.

**ALTERNATIF PERBAIKAN BAHASA SASARAN:**

Dengan demikian, bahan organik ini diubah sebagian menjadi bentuk baru bahan organik (jasad-jasad renik) dan sebagian menjadi karbon dioksida.

Dalam terjemahan data ini sangat terlihat sekali bahwa pada kalimat BSa terjadi pergeseran yaitu kata *and* diterjemahkan menjadi *dengan*. Sedang padanan yang tepat adalah *dan*. Jadi, di sini terjadi modulasi yang cukup banyak mengubah arti. *Dan* adalah konjungsi penghubung sedangkan *dengan* adalah preposisi.

Dengan demikian, apabila dilihat dari esensinya, maka penerjemah juga melakukan penerjemahan yang tidak baik. Artinya terdapat perbedaan antara pesan yang disampaikan dengan realita terjemahan. Perbedaan tersebut menimbulkan pergeseran makna dan pergeseran makna itu sendiri menyebabkan terjadinya penyelewengan pesan.

Penggunaan BInd dalam BSa juga masih lemah. Hal ini terlihat sekali dalam penggunaan kata *sebagian* yang diulang-ulang. Kata

tersebut semestinya hanya ditulis sekali bukan dua kali. Disamping itu, penggunaan kata *dengan* harus diganti dengan *dan*, sehingga kalimat BInd-nya seharusnya *Dengan demikian, bahan organik ini diubah sebagian menjadi bentuk baru bahan organik (jasad-jasad renik) dan sebagian menjadi karbon dioksida* dari pada *Dengan demikian, bahan organik ini diubah sebagian-sebagian menjadi bentuk baru bahan organik (jasad-jasad renik) dengan sebagian menjadi karbon dioksida*.

Jadi, penerjemahan ini termasuk dalam golongan pesan tidak sampai dan BSa kurang baik. Pesan tidak disampaikan dengan baik. Sementara itu, BSa yang ada kurang baik, sehingga perlu adanya revisi atau pembetulan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam BInd.

NOMOR DATA	BAHASA SUMBER	BAHASA SASARAN
MESE/P-1/006	Both the natural system and the technological subsystems are concerned with this conversion of organic matter	Kedua sistem alam dan teknologi substim tersebut berdasarkan perubahan bahan organik

**ALTERNATIF PERBAIKAN BAHASA SASARAN:**

Keduanya, baik sistem alam maupun subsistem teknologi berhubungan dengan bahan organik.

Dalam kalimat di atas, terdapat 3 hal penting yang harus diperhatikan secara cermat. Pertama, kata *both* dialihkan menjadi *kedua* padahal akan lebih tepat apabila kata tersebut diterjemahkan menjadi *kedua-duanya*. Kedua, frasa nomina *the technological sub-systems* dialihkan menjadi *teknologi sub-sistem*. Pada frasa nomina ini, *subsystem* sebagai *induk (head)*, sehingga frasa tersebut seharusnya diterjemahkan menjadi *subsistem teknologi*. Di sini terlihat terjadi pergeseran makna yang cukup banyak terjadi pergeseran makna yang cukup banyak mengubah arti. Ketiga, kata *concerned with* dialihkan menjadi *berdasarkan*, padahal arti kata tersebut yang tepat adalah *berhubungan dengan*.

Dengan demikian, bilamana dilihat dari esensinya, maka penerjemah telah melakukan penerjemahan yang tidak baik. Artinya terdapat perbedaan antara pesan yang disampaikan dengan realita terjemahan. Perbedaan

tersebut menimbulkan pergeseran makna dan pergeseran makna itu sendiri menyebabkan terjadinya penyelewengan pesan. Jadi, terjemahan tersebut kurang baik atau pesan tidak sampai dengan benar.

Penggunaan BInd dalam BSA juga masih lemah. Hal ini terlihat sekali dalam penggunaan kata *kedua* yang semestinya *keduanya baik ...*, sehingga kalimat BInd nya seharusnya *Keduanya, baik sistem alam maupun subsistem teknologi berhubungan dengan bahan organik* dari pada *Kedua sistem alam dan teknologi subsistem tersebut berdasarkan perubahan bahan organik*.

Jadi penerjemahan ini termasuk dalam golongan pesan tidak sampai dan BSA kurang baik. Pesan tidak disampaikan dengan baik. Sementara itu, BSA yang ada kurang baik, sehingga perlu adanya revisi atau pembetulan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam BInd, yaitu sesuai EYD.

NOMOR DATA	BAHASA SUMBER	BAHASA SASARAN
MESE/P-3/001	The study of general chemical composition of microorganisms has immediate practical significance to environmental control professional for two reasons	Komposisi kimia jasad-jasad renik menjadi perlu untuk dipelajari oleh para profesional pengendali lingkungan oleh karena dua alasan.

**ALTERNATIF PERBAIKAN BAHASA SASARAN:**

Penyelidikan tentang komposisi kimia yang umum mengenai jasad-jasad renik (mikroorganisma) memiliki arti yang (langsung) praktis untuk para profesionalisme (ahli) pengendali lingkungan.

Dalam data ini tampak sekali terjadi pergeseran makna atau modulasi. Pertama, frasa nomina *the study of general chemical composition of microorganisms* diterjemahkan menjadi *komposisi kimia jasad-jasad renik* padahal dalam frasa tersebut *the study* adalah *induk* atau *head*, bukan *composition*. Padanan yang sesuai untuk frasa tersebut adalah *penyelidikan tentang komposisi kimia yang umum mengenai jasad-jasad renik*.

Penerjemah malahan tidak menerjemahkan penggalan frasa *the study of general*, sehingga terjemahan frasa tersebut tidak tepat dan menyebabkan pergeseran makna yang banyak. Kedua, frasa *has immediate practical significance* dialihkan menjadi *menjadi perlu untuk dipelajari*. Terjemahan ini tidak tepat, sehingga otomatis makna bergeser dan pesan tidak tersampaikan ke dalam BSA. Frasa tersebut memiliki arti *langsung praktis yang*.

Dengan demikian, terjadi pergeseran makna atau pesan yang cukup signifikan dalam penerjemahan data ini. Penerjemah tidak mengalihkan pesan dengan baik atau terdapat perbedaan antara pesan yang harus disampaikan dengan pesan yang ada dalam teks terjemahannya. Oleh karena itu, sesuai dengan teori terjemahan yang menekankan pada aspek isi pesan maka dalam data ini penerjemah tergolong memasuki wilayah penyelewengan makna. Penerjemah tidak bisa menerjemahkan dengan baik. Penerjemahan data ini tidak akurat dan tergolong terjemahan yang menyimpang. Artinya, penerjemah tidak menyampaikan makna yang sesungguhnya ke dalam BSa.

Begitupun dengan penggunaan BInd dalam BSa ternyata masih lemah. Kalimat yang ada dalam BSa tersebut tidak terlihat alami, tampak kaku serta tidak menunjukkan sifat yang komunikatif. Lebih jauh lagi kalau kalimat tersebut dikaitkan dengan kaidah-kaidah BInd yang baik dan benar atau lebih spesifik ditarik garis hubungan dengan EYD maka kalimat tersebut sangatlah tidak benar. Kalimat tersebut

sangat tidak efektif dan membingungkan pembaca dalam menelaah isinya.

Oleh karena itu, penerjemahan ini termasuk dalam golongan pesan tidak sampai dan BSa kurang baik. Pesan tidak disampaikan dengan baik oleh penerjemah dan BSa yang digunakan oleh penerjemah juga kurang baik sehingga perlu adanya revisi atau pembetulan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam BInd.

Data lain yang termasuk dalam kategori ini adalah sebagai berikut:

MESE/P-5/007, MESE/P-5/008, MESE/P-7/001, MESE/P-7/002, MESE/P-5/002, MESE/P-5/003, MESE/P-3/003, MESE/P-3/006, MESE/P-3/008, dan MESE/P-8/006

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 50 data yang ada, terdapat sebanyak 14 atau 28 % data yang tergolong pesan tidak sampai bahasa kurang baik.

Dari keseluruhan analisis tersebut diatas dapat ditarik diagram sebagai berikut.

Tabel 1  
Gambaran Umum Kualitas Teks *Microbiology for Environmental Scientists and Engineers* Menurut Kategori Penilaian tentang Aspek Pesan dan Bahasanya

NO	KATEGORI	JUMLAH DATA	PERSENTASE
1	Pesan Sampai Bahasa Baik	17	34 %
2	Pesan Sampai Bahasa Kurang Baik	13	26 %
3	Pesan Tidak Sampai Bahasa Baik	6	12 %
4	Pesan Tidak Sampai Bahasa Kurang Baik	14	28 %
	<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100 %</b>

Dari gambaran umum tentang kualitas teks *Microbiology for Environmental Scientists and Engineers* sesuai dengan kategori penilaian tentang aspek pesan dan bahasanya, dapat diuraikan bahwa terjemahan dari teks dengan

judul *Mikrobiologi untuk Ilmuwan dan Insinyur Lingkungan* termasuk terjemahan yang *cukup baik*. Hal ini karena dari keempat kategori yang digunakan sebagai parameter penilaian, kategori pertama, pesan sampai dan

bahasa baik mempunyai jumlah data dan persentase tertinggi, dengan jumlah data sebanyak 17 atau 34 %. Sementara, data untuk kategori kedua, yaitu pesan sampai bahasa kurang baik sebanyak 13 data atau 26 %. Data untuk kategori pesan tidak sampai bahasa baik sebanyak 6 data atau 12 %. Sedangkan jumlah data untuk kategori terakhir, yaitu pesan tidak sampai dan bahasa kurang baik, sebanyak 14

data atau 28 %.

Dari paparan data, baik jumlah maupun nilai persentase tersebut dapat dianalisis bahwa untuk kategori pesan sampai bahasa baik menduduki posisi yang cukup tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjemahan teks *Microbiology for Environmental Scientists and Engineers* adalah *cukup baik*.

Tabel 2  
Kualitas Pengalihan Pesan Teks  
*Microbiology for Environmental Scientists and Engineers*

NO	PESAN	JUMLAH DATA	PERSENTASE
1	Sampai dengan Baik	30	60 %
2	Tidak Sampai dengan Baik	20	40 %
	<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel tentang kualitas pengalihan pesan untuk teks *Microbiology for Environmental Scientists and Engineers*, dapat diuraikan bahwa dari 50 data yang ada, data yang menyatakan bahwa pesan telah disampaikan dengan baik sebanyak 30 data atau 60 %, sementara data yang menyatakan bahwa pesan tidak disampaikan dengan baik sebanyak 20 data atau 40 %. Dari paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjemahan teks *Microbiology for Environmental Scientists and Engineers* adalah *cukup baik*. Hal ini tampak dari nilai persentase yang sangat menyolok dari perbandingan antara pesan yang sampai dengan pesan yang tidak sampai. Pesan yang sampai sebanyak 60 %. Jadi, penerjemah telah mengalihkan pesan dengan *cukup baik*.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa terjemahan dari teks dengan judul *Mikrobiologi untuk Ilmuwan dan Insinyur Lingkungan* termasuk ter-

jemahan yang *cukup baik*. Hal ini karena dari keempat kategori yang digunakan sebagai parameter penilaian, kategori pertama, pesan sampai dan bahasa baik mempunyai jumlah data dan persentase tertinggi, dengan jumlah data sebanyak 17 atau 34 %. Sementara, data untuk kategori kedua, yaitu pesan sampai bahasa kurang baik sebanyak 13 data atau 26 %. Data untuk kategori pesan tidak sampai bahasa baik sebanyak 6 data atau 12 %. Sedangkan jumlah data untuk kategori terakhir, yaitu pesan tidak sampai dan bahasa kurang baik, sebanyak 14 data atau 28 %. Dengan demikian, terjemahan teks *Microbiology for Environmental Scientists and Engineers* adalah *cukup baik*.

Di samping itu, dilihat dari kualitas kesepadanan makna, dari 50 data yang ada, data yang menyatakan bahwa pesan telah disampaikan dengan baik sebanyak 30 data atau 60 %, sementara data yang menyatakan bahwa pesan tidak disampaikan dengan baik sebanyak 20 data atau 40 %. Dengan demikian,

terjemahan teks *Microbiology for Environmental Scientists and Engineers* adalah *cukup baik*. Hal ini tampak dari nilai persentase yang sangat menyolok dari perbandingan antara pesan yang sampai dengan pesan yang tidak sampai. Pesan yang sampai sebanyak 60 %. Jadi, penerjemah telah mengalihkan pesan dengan *cukup baik*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony F. Gaudy, Jr. dan Elizabeth T. Gaudy. 1985. *Microbiology for Environmental Scientists and Engineers*. MC Hill.
- Baker, Mona. 1995. *In Other Words: a Course on Book Translation*. London: Routledge.
- Benny Hoed, H. *Ideologi dalam Penerjemahan*. [http:// www. hermesgroups. Com / congresspaper.php](http://www.hermesgroups.com/congresspaper.php), tanggal 17 Agustus 2004.
- Halliday, M.A.K. and Ruqaiya Hasan. 1976. *Cohesion in English*. London: Longman Group Limited.
- Inggrid W dan Priyo Waspodo. 2001. *Mikrobiologi untuk Ilmuwan dan Insinyur Lingkungan* PPN UNAS JAKARTA
- Larson, Mildred A. 1984. *Meaning Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalent*. New York: University Press of America.
- \_\_\_\_\_. 1988. *Penerjemahan Berdasar Makna: Pedoman untuk Pemadanan Antar Bahasa*. Terjemahan oleh Kencanawati. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Machali, Rochayah. 2000. *Pedoman Bagi Penerjemah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Moeliono, Anton M. dan Soenjono Dardjowidjojo. 1988. *Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Cet. Ke-1 Jakarta: Balai Pustaka, dan Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1988.
- Nababan, Rudolf M. 1999. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Cetakan I. Yogyakarta: Kanisius.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Cetakan II. Yogyakarta: Kanisius.
- Nida, E.A. dan Taber. 1969. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J. Brill.
- Sakri, Adjat. 1999. *Ihwal Menerjemahkan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sumarlam. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Suryawinata, Zuchridin dan Sugeng Hariyanto. 2000. *Translation: Bahasan Teori dan Penuntun Praktis Menerjemahkan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sutopo, H. B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.